

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Setiap bentuk kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan, baik itu perusahaan besar atau kecil sangat membutuhkan sumber daya manusia yaitu karyawan. Sumber daya manusia menjadi penting dan menentukan dalam kegiatan produksi sebuah perusahaan, karena tanpa karyawan perusahaan tidak akan berjalan. Kenyataan bahwa manusia sebagai aset utama dan sebagai ujung tombak perusahaan, harus mendapat perhatian serius dan dikelola dengan sebaik mungkin. Hal ini dikarenakan karyawan memiliki akal, bakat, tenaga, keinginan, pengetahuan, perasaan dan kreatifitas yang dilakukan untuk mencapai visi dan misi perusahaan.

Seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta munculnya inovasi-inovasi baru dibidang produksi, telah mendorong perusahaan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia, agar dapat menghasilkan produk yang berkualitas tinggi. Berkembangannya ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi membawa kemudahan dalam produksi, namun dapat menimbulkan tingkat resiko kecelakaan pada saat bekerja.

Kesalahan pada saat menggunakan peralatan, kurangnya kelengkapan alat pelindung kerja, serta tidak mematuhi peraturan kerja, keterampilan yang kurang memadai dapat menimbulkan bahaya berupa kecelakaan kerja, kebakaran, ledakan, pencemaran lingkungan dan penyakit. Kecelakaan kerja

akan menimbulkan hal-hal negatif yaitu kerugian ekonomis dan dapat pula mengakibatkan menurunnya tingkat kesehatan karyawan.

Keselamatan kerja dan kesehatan kerja merupakan bagian dari pemeliharaan sumber daya manusia. Keselamatan kerja perlu diperhatikan untuk meningkatkan hasil pekerjaan, namun masalah kesehatan karyawan tidak kalah penting karena hal ini sangat berpengaruh terhadap kondisi sehat tidaknya karyawan dalam melaksanakan tugasnya. Apabila perusahaan memperhatikan kedua hal tersebut akan dapat meningkatkan kinerja karyawan dalam menghasilkan suatu barang atau jasa sesuai dengan tujuan dan sasaran perusahaan. Hal ini sejalan dengan pendapat Wibowo (2007:7) “kinerja berasal dari kata *performance* yang berarti hasil pekerjaan atau prestasi kerja. Namun perlu dipahami bahwa kinerja itu bukan hasil kerja atau prestasi kerja, tetapi juga mencakup bagaimana proses pekerjaan itu berlangsung”. Oleh karena itu pihak perusahaan harus lebih memperhatikan keadaan karyawan didalam melaksanakan tugasnya terutama yang berkaitan dengan keselamatan kerja dan kesehatan kerja karyawan, sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan.

Kecelakaan kerja yang terjadi pada PT Bridgestone mengalami naik turun dari tahun ke tahun, mulai dari luka ringan, kecelakaan yang terjadi saat libur dan kecelakaan yang terjadi saat tidak libur kerja. Berikut data kecelakaan kerja pada PT Bridgestone Tire Indonesia Bekasi Plant :

Gambar 1.1
Kecelakaan Kerja PT Bridgestone Tire Indonesia – Bekasi Plant



Data diolah penulis

Jumlah karyawan PT Bridgestone yang mengalami rawat inap mengalami naik turun dari tahun ke tahun. Berikut data karyawan yang mengalami rawat inap pada PT Bridgestone Tire Indonesia Bekasi Plant :

Gambar 1.2
Rekapitulasi Karyawann Rawat Inap PT Bridgestone Tire Indonesia – Bekasi Plant



Data diolah penulis

PT Bridgestone Tire Indonesia, Bekasi Plat merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang *manufaktur* yang memproduksi ban mobil. Beberapa pabrik dan perusahaan termasuk PT Bridgestone banyak menggunakan

peralatan dan mesin-mesin berat dalam proses produksinya sehingga dapat berpengaruh pada keselamatan dan kesehatan karyawan. Penggunaan mesin-mesin dalam proses produksi harus dapat menjamin keselamatan dan kesehatan karyawan dalam mengoperasikan mesinnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik mengambil judul penelitian mengenai “Pengaruh Keselamatan Kerja Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Bridgestone Tire Indonesia, Bekasi Plant”

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti ini sebagai berikut :

1. Apakah keselamatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan ?
2. Apakah kesehatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan ?
3. Apakah keselamatan kerja dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan ?

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, penelitian mempunyai tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan.
- b. Untuk mengetahui pengaruh kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan.
- c. Untuk mengetahui pengaruh keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan

2. Kegunaan Penelitian

a. Bagi perusahaan

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi perusahaan mengenai sejauhmana pengaruh keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan di perusahaan.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat dijadikan referensi dalam melakukan kajian atau penelitian dengan pokok permasalahan yang sama.

c. Bagi peneliti

- 1) Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai kenyataan di dunia usaha dibandingkan dengan teori yang didapat di bangku kuliah khususnya tentang program keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan dalam perusahaan.

- 2) Memperoleh pengetahuan tentang pelaksanaan keselamatan kerja dan kesehatan kerja di perusahaan.

